

BAB IV

HASIL KEGIATAN ACADEMIC VISIT

4.1 Hasil dan Pembahasan

4.1.1 Materi 1 Aktivitas Seputar Tata Kelola Internet

Pembahasan

Aktivitas seputar Tata Kelola Internet

Internet Corporation for Assigned Names and Numbers (ICANN) bertanggung jawab untuk mengatur sistem nama domain (DNS) dan sistem pengalamatan IP. Internet Engineering Task Force (IETF) mengembangkan dan mempromosikan standar Internet, terutama dari TCP/IP dan protokol Internet. Sementara itu, ada diskusi para pemangku kepentingan mengenai hal yang lebih luas dengan WSIS (2003 dan 2005) sehingga terciptalah Internet Governance Forum (IGF) dari PBB, dengan mandat awal lima tahun dan sekarang telah diperpanjang hingga 2015. Banyak kelompok seperti International Chamber of Commerce (ICC) dan Internet Society (ISOC, yang merupakan induk hukum IETF) telah menyelenggarakan diskusi masukan ke dalam proses-proses tersebut.

Masalah Geo Politik Seputar Pengaturan Tata Kelola Internet Internet sekarang dipandang sebagai kunci daya saing global dan komunikasi, struktur tata kelolanya sedang diawasi oleh beberapa negara karena kekhawatiran tentang kedaulatan negara, terutama karena ICANN adalah organisasi non-profit Amerika Serikat (California) di bawah Departemen Perdagangan AS.

Beberapa negara (seperti Rusia dan Cina) ingin memperluas ruang lingkup ITU yang lebih luas melalui Peraturan Telekomunikasi Internasional (ITR) yang dinegosiasikan tahun 1998.

Negara lainnya (seperti India, Brasil, dan Afrika Selatan) menginginkan agar PBB membentuk badan baru untuk mengkoordinasikan dan mengawasi tata kelola Internet seperti yang terjadi di berbagai lembaga dan forum.

Sementara Amerika Serikat, Uni Eropa, dan Jepang mendukung pengaturan saat ini dengan beberapa perubahan untuk transparansi yang lebih besar.

Perubahan Penting pada Tata Kelola Internet

Model multi stakeholder masa lalu yang terbukti sukses, sekarang diubah menjadi satu negara satu voting. Perubahan ini bisa berdampak besar pada kecepatan inovasi dan adopsi yang selama ini menjadi dasar kesuksesan ekonomi Internet.

Pemerintah (Amerika Serikat, Inggris, Rusia, Malaysia, Singapura, Indonesia, dsb)	Masing-masing memiliki hak voting
Perusahaan Telekomunikasi (Telefonica, AT&T, Telkomsel, Indosat, dsb)	Tidak ada hak voting
Akademis (Universitas Michigan, Stanford, UI, ITB, dsb)	Tidak ada hak voting

Konferensi ITU tingkat dunia (WCIT-12) tahun ini akan berlangsung pada bulan Desember 2012 di Dubai.

Beberapa area yang diatur di dalam Tata Kelola Internet yang baru :

- Aliran paket antara operator jaringan telekomunikasi
- Tingkat kualitas layanan internasional, tingkat kesiapan fasilitas

- Routing internasional, penagihan, akunting, dan pembayaran antara operator
- Prioritas lebih tinggi untuk keselamatan dan kesehatan
- Pencegahan terhadap layanan dan jaringan yang berbahaya

Untuk itu negara-negara anggota juga sedang mempertimbangkan untuk meningkatkan otoritas ITU supaya mencakup ke semua hal di atas, dan juga mempertimbangkan mewajibkan setiap operator jaringan untuk memenuhi semua standar teknis ITU (yang tadinya hanya berupa rekomendasi yang tidak wajib).

Perubahan Model Bisnis

Semua kewajiban tadi tentunya berpotensi mengubah penggunaan Internet :

- Skema Biaya Transit dan Peering Internet akan berubah. Beberapa negara ingin ITU untuk memainkan peran yang lebih besar dalam mengatur biaya terminasi dan peering lalu lintas data, dan lainnya. Alasan utama pengaturan ini adalah untuk menurunkan biaya backbone internet dan juga mendapatkan uang dari paket-paket VoIP yang masuk ke dalam suatu negara.
- Harga Layanan Internet akan berubah. Beberapa negara berkembang menyarankan ITR supaya memaksa negara maju dikenai biaya yang lebih mahal. Beberapa negara juga ingin mengubah ITR supaya dikenai biaya yang lebih murah dari operator internasional ketika tawar-menawar untuk layanan internet dan telekomunikasi, juga untuk memastikan transparansi harga eceran dan grosir dan kualitas layanan.

- Penerapan Standar ITU akan berubah. ITU telah menerbitkan rekomendasi teknologi dan standar yang tidak mengikat pada banyak hal. Meskipun saat ini semua rekomendasi hanyalah anjuran semata, namun beberapa usulan dapat mengubah ajuran menjadi ketentuan yang wajib dengan kekuatan hukum.
- Tingkat kebebasan akan berubah. Beberapa negara sedang mencari jalan untuk memasukkan ketentuan keamanan siber (cybersecurity) dan kriminal siber (cybercrime) dalam perjanjian ini sehingga ITU dapat memaksakan peraturan baru dan menjadi rumah organisasi untuk kebijakan cybersecurity internasional. Termasuk didalamnya adalah peraturan-peraturan tentang peraturan data pribadi, spam, dan perlindungan anak yang bisa dimanfaatkan untuk membatasi kebebasan berbicara melalui sensor.
- Manajemen Internet akan berubah. Beberapa negara telah mengusulkan untuk memindahkan pengawasan atau "kontrol" Internet dan pengembangannya dari mekanisme multi-stakeholder seperti ICANN dan non-pemerintah, sehingga ITU bisa menjadi organisasi pendaftaran Internet global.

Table jadwal keterangan jam keberangkatan-kepulangan sit-in class

Jam	Keterangan
08.00-08.30 AM	Menunggu bus dihalte D dan berangkat bersama-sama dalam satu bus menuju gedung perkuliahan.
08.30-9.00 AM	Mencari kelas perkuliahan Training Room, COPED
10.30-1.00 AM	Berkenalan dengan Dosen Prof Dr.Suhaidi Hassan dan mahasiswa kelas Sistem Informasi dan Teknik Informatika Dosen Prof Dr.Suhaidi Hassanmenjelaskan tentang, A lecture

	on Internet Governance InterNetWorks ReaserchLabdengan penyampaian yang humoris sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahaminya, dan melakukan sesi tanya jawab.
1.00-1.30 AM	Perkuliahan selesai dan mahasiswa kembali ke Dormitory DPP Bank Rakyat.

- Tabel 4.1.1.1 Jadwal Sit-in Class Sistem Informasi, Materi 1 : Senin, 15

April 2019

4.1.2 Materi 2 Data Analytics Menggunakan Orange

Pembahasan

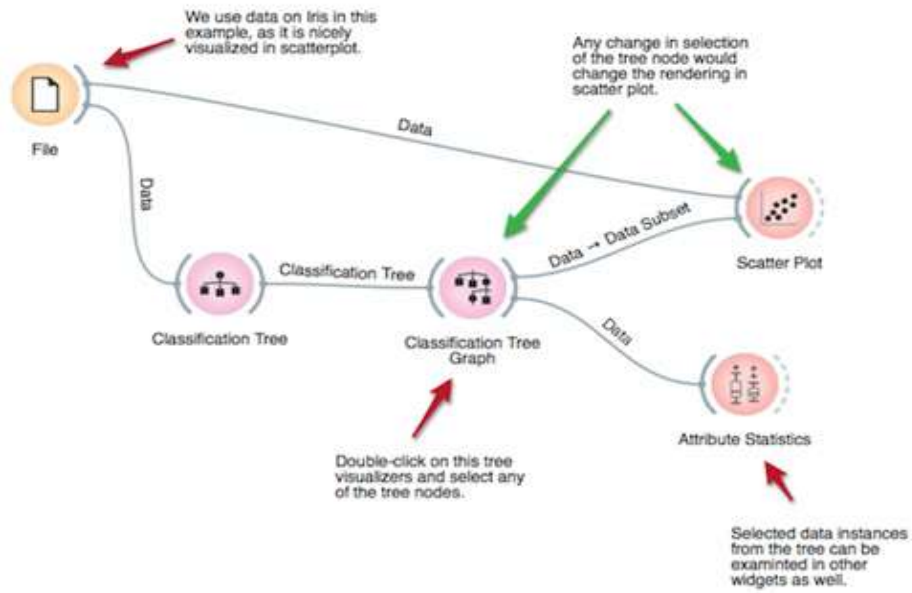
Data Analytics Menggunakan Orange

Orange adalah software open source untuk pengolahan Data Analytics / Data Mining. Dibandingkan dengan software Data Mining lainnya, Orange unggul dalam hal visualisasi atau yang biasa kita sebut visual programming. Orange menyediakan banyak widget yang kita letakkan pada canvas / drawing board kemudian kita hubungkan dengan widget widget lainnya. Dengan media canvas ini maka akan memudahkan pemakai bermain dengan data dan melakukan proses data analytics secara intuitif.

Selain widget, orange juga menyediakan beberapa add-on / modul untuk problem pada domain domain tertentu seperti Text Mining / Text Analytics, Bioinformatics, Network Data / Social Network, Model Maps, Prototypes Process, dan lain lain

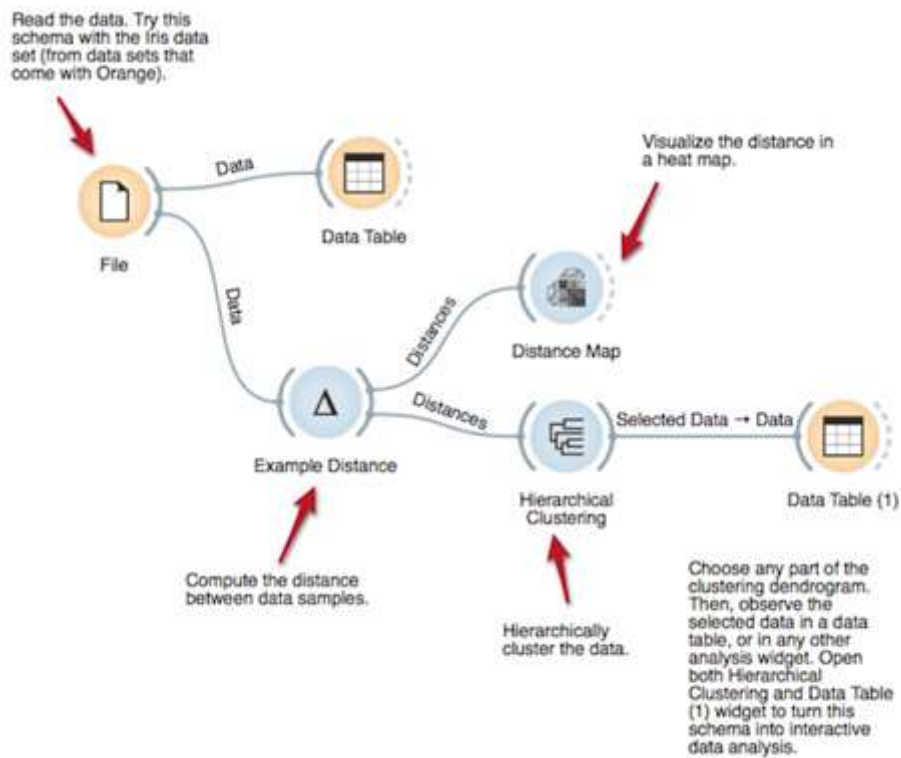
Berikut ini beberapa ilustrasi proses di Orange

Decision Tree



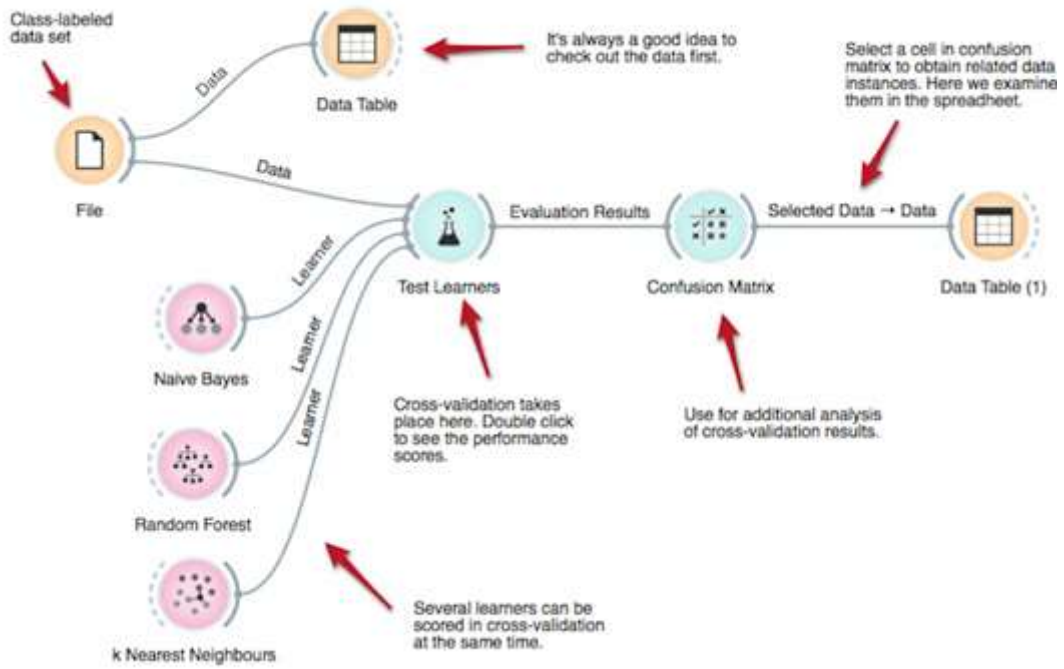
Gambar4.1.2.1 ilustrasi proses classification (decision tree)

Hierarchical Clustering



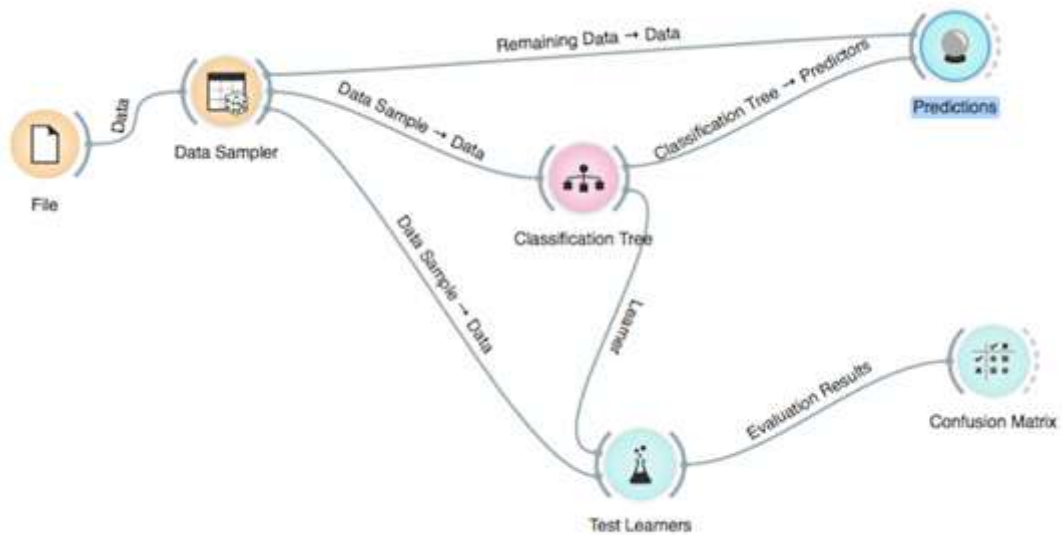
Gambar 4.1.2.2 Ilustrasi proses hierarchical clustering

Classifier



Gambar 4.1.2.3 Ilustrasi cross validation beberapa metodologi / classifier

GIllustrasi



Gambar 4.1.2.4 GIllustrasi proses prediksi

Dewasa ini banyak sekali penerapan Data Mining dalam hal membantu pengambilan keputusan berdasarkan analisa data pada institusi perusahaan di berbagai bidang. Salah satu contoh penerapan Data Mining bidang pemasaran (marketing) adalah penentuan layout penempatan barang di sebuah swalayan, memanfaatkan data transaksi sebelumnya. Melalui pendekatan data mining rule asosiasi dapat diketahui perilaku pelanggan (barang yang dibeli) kemudian dengan data ini dapat menjadi acuan penentuan lokasi penempatan barang (display) yang strategis. Selain itu bisa juga membantu dalam menentukan prediksi jumlah stok barang yang disediakan. Di lain sisi dengan pendekatan Data Mining dapat juga di analisa segmentasi pelanggan menggunakan metode clustering semisal K-Mean

Table jadwal keterangan jam keberangkatan-kepulangan sit-in class

Jam	Keterangan
08.00-08.30 AM	Menunggu bus dihalte D dan berangkat bersama-sama dalam satu bus menuju gedung perkuliahan.
08.30-9.00 AM	Mencari kelas perkuliahan BUU, SOC
10.30-12.30 AM 2pm – 4pm	Berkenalan dengan DosenAP. Dr. Yuhanis YusofdanAP.Dr. Shahrul Azmi Mohd Yusof dengan mahasiswa kelas Sistem Informasi dan Teknik Informatika DosenAP. Dr. Yuhanis Yusof danAP.Dr. Shahrul Azmi Mohd Yusofmenjelaskan tentang, data maining menggunakan aplikasi ORANGE Transform data info Information dan Knowlage in Creating innovation
2.pm-2.30pm	Perkuliahan selesai dan mahasiswa kembali ke Dormitory DPP Bank Rakyat.

Tabel 4.1.1.2Jadwal Sit-in Class Sistem Informasi, Materi 2 : Rabu 17 April 2019

4.1.3 Materi 3 People Centered Development

Pembahasan

Rekayasa sosial mengenai “people centered development” terkadang berada di dalam arus yang berlawanan. Cirinya berbentuk organisasi itu sendiri yang secara ringkas diperankan oleh individu di dalam proses pengambilan keputusan dan sering disebut sebagai aplikasi dari nilai kemanusiaan dalam pembuatan kebijakan. Hal tersebut memerlukan proses pengembangan pengetahuan yang di dasarkan atas konsep dan metode pembelajaran sosial (social learning). Secara teritorial dari perspektif fungsional didominasi oleh perencanaan dan pengelolaan dari sistem pusat produksi. Dengan menggunakan kerangka ekologi manusia di dalam menganalisis pilihan produksi dan keadaan produksi tidak hanya menempatkan individu dan lingkungan sebagai bagian eksternal, tetapi juga menjadikan individu dan lingkungan sebagai dasar dari proses analisis.

Suatu tantangan penting di dalam people centered development adalah reorientasi mengenai pengembangan birokrasi total dari pemerintahan untuk menjadi suatu organisasi efisien dan dapat memperkuat kemanusiaan termasuk anggota organisasi dan warga masyarakat yang menjadi layanannya. Organisasi demikian secara sederhana dapat dibangun di sekitar lingkungan kelompok primer, yang fungsinya sebagai team guna seting dan bertemu untuk merumuskan tujuan lokal dan bergabung tidak hanya di dalam lingkup birokrasi yang ada, tetapi juga secara terus menerus terlibat di dalam jaringan hubungan informal. Mereka mempunyai peranan penting di dalam hubungannya dengan komunitas itu sendiri, tetapi harus

berhati-hati dalam membahas dan mendefinisikannya. Untuk itu harus mendefinisikan mereka dalam kerangka jangka panjang melalui saluran sumber daya eksternal guna memobilisasi masyarakat desa sebagai kliennya daripada memberikan kontribusi di dalam pembangunan sebagai anggota masyarakat (warga negara).

Tujuan dari membangun kekuatan untuk “people centered development” adalah memberikan layanan terbaik melalui tindakan untuk mempercepat munculnya kreativitas baru, daripada melalui konflik politik untuk menghilangkan sesuatu yang sudah lama ada. Proses persiapannya adalah berlangsung lama melalui kegiatan kolektif dari kreasi manusia yang dimulai dari tidak mempunyai visi organisatoris, tidak ada pemimpin, tidak anggaran, tidak mengenal batas negara, melampaui ideologi tradisional dan kepentingan politik.

Table jadwal keterangan jam keberangkatan-kepulangan sit-in class

Jam	Keterangan
08.30-09.00 AM	Menunggu bus di halte D dan berangkat bersama-sama dalam satu bus menuju gedung perkuliahan.
09.00-09.30 AM	Mencari kelas perkuliahan BUU, SOC
09.30-12.30 AM 2pm – 4pm	Berkenalan dengan Dosen Dr. Idyawati Hussein menjelaskan Persona in Requirement Gathering Human, people centered development. Menggunakan metode pembelajaran yang mudah di pahami karena di lakukan dengan games dan umpan balik yang sangat menyenangkan untuk mahasiswa.
4pm-4.30pm	Perkuliahan selesai dan mahasiswa kembali ke Dormitory DPP Bank Rakyat.

Tabel 4.1.1.3Jadwal Sit-in Class Sistem Informasi, Materi 3 : Kamis, 18April
2019

4.1.4 Materi 4 Sharpening communication Skill

Pembahasan

Sharpening communication Skill Keahlian Anda, sebagai juru bicara, akan menentukan sejauhmana pesan dari perusahaan dan atau organisasi bisa tersampaikan efektif kepada publik. Terutama bagi Anda yang bekerja pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dengan berbagai isu sosial maupun lingkungan. Sebuah isu tak akan mudah disampaikan dengan optimal bila tidak ada keahlian membangun kepercayaan dan kelihaihan berkomunikasi dengan target audience. Hal inilah yang dilakukan Maverick dan Oxfam GB. Kedua perusahaan berbeda genre ini memberikan pelatihan gratis kepada 14 juru bicara dari tujuh LSM di Indonesia. Kemampuan komunikasi menjadi penting bagi pekerja sosial ini. Penyelenggara menilai dengan adanya komunikasi publik yang baik, transparansi dan akuntabilitas LSM pun bisa ditingkatkan. Akhirnya, tak hanya pesan sosial yang bisa diterima khalayak. Kepercayaan masyarakat pun bertumbuh dengan ditopang komunikasi publik yang tepat. Juru bicara yang memiliki keterampilan komunikasi optimal, dapat membantu tujuan kampanye organisasi. Selain itu juga mendapatkan simpati publik yang berujung pada dukungan masyarakat pada aktivitas advokasi organisasi. Inilah mengapa pekerja LSM perlu selalu mengasah kemampuannya menyampaikan pesan kepada publik. Melalui forum seperti inilah, Anda berkesempatan berbagi pengalaman dan teknik berkomunikasi dengan pakar di bidangnya, atau rekan lain yang memiliki jam

terbang lebih tinggi. Sebagai juru bicara, Anda tentu berkeinginan mengajak publik untuk mendengarkan, memahami, bahkan menjalani program yang sudah terencana dengan matang. Selain itu juga melihat banyak orang mendapatkan manfaat darinya.

9 Cara Jitu Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Anda:

1. Perhatikan Artikulasi

Satu poin penting yang tak bisa dilewatkan dalam berkomunikasi adalah berbicara dengan jelas. Artikulasi dari setiap kata yang Anda ucapkan harus jelas terdengar oleh lawan bicara. Jangan sampai mereka hanya mendengar gumaman saja yang pasti tidak akan dimengerti maksudnya.

Jika Anda merasa sering berbicara seperti itu, mulai saat ini rajinlah berlatih mengucapkan kata-kata secara jelas dan tegas. Anda bisa berlatih dengan mengucapkan ‘A,I,U,E,O’ dengan bentuk bibir dan suara yang benar.

Bisa juga dengan merekam setiap pembicaraan yang Anda lakukan, kemudian dengarkan lagi di waktu senggang. Perhatikan kata-kata apa saja yang sering terucap dengan tidak jelas saat Anda berbicara.

2. Lakukan Kontak Mata

Cara berikutnya untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi adalah selalu menjaga kontak mata saat berbicara dengan orang lain ataupun ketika Anda melakukan presentasi. Tentu saja, kontak mata ini dilakukan secara wajar. Tidak perlu sampai melotot atau justru terlalu memicingkan mata.

Kirimkan sinyal positif saat Anda melakukan kontak mata di awal pembicaraan. Mulai dengan tersenyum saat Anda akan berbicara dengan

orang lain. Sehingga mereka akan merasa nyaman dan mau menjadi berbicara dengan Anda.

Percaya atau tidak, dengan melakukan kontak mata yang positif orang lain akan mempercayai kata-kata Anda. Sehingga setiap kalimat yang Anda ucapkan pun akan terdengar lebih meyakinkan di hadapan orang lain.

3. Lakukan Penyelarasan

Berkomunikasi yang cerdas adalah selalu bisa menempatkan diri sesuai dengan lingkungan atau orang-orang yang menjadi lawan bicara. Anda tidak bisa menyamakan setiap gaya berbicara kepada setiap orang yang Anda temui.

Berbicara kepada atasan pasti akan berbeda dengan berbicara kepada bawahan. Begitu pula ketika berbicara kepada orang tua pasti akan berbeda dengan cara berbicara kepada anak-anak. Untuk itulah Anda dituntut melakukan penyesuaian setiap kali melakukan komunikasi.

Dengan melakukan penyesuaian, maka Anda akan terbantu untuk menyampaikan apa yang Anda inginkan. Karena lawan bicara Anda akan lebih mudah memahami setiap kalimat yang Anda ucapkan.

4. Tambahkan Bahasa Tubuh

Jika Anda sering menonton berita di televisi, pasti akan selalu melihat mimik dan ekspresi dari pembawa acara yang selalu menyesuaikan dengan berita yang dia kabarkan. Itu merupakan cara mereka untuk memudahkan penonton televisi memahami isi berita dengan lebih baik.

Ekspresi wajah merupakan bagian dari bahasa tubuh yang sering digunakan untuk berkomunikasi secara efektif. Karena itu, latihlah menggunakan bahasa tubuh dengan baik untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi Anda.

Tak hanya ekspresi, tapi juga gerakan tangan dan postur tubuh harus ikut dilakukan saat berkomunikasi.

Pastikan Anda melakukan bahasa tubuh yang benar dan sesuai dengan apa yang Anda ucapkan. Perbedaan bahasa tubuh dengan kalimat yang muncul hanya akan membuat orang lain menjadi bingung.

5. Berbicara dengan Santai

Anda tidak akan pernah berbicara atau berkomunikasi dengan baik ketika berada dalam kondisi gugup. Karena orang yang gugup cenderung akan berbicara lebih cepat atau bahkan dengan suara yang pelan. Alhasil, orang lain pun akan kesulitan memahami apa yang Anda maksudkan.

Karena itu, selalu kondisikan mental Anda dalam posisi santai dan tenang saat berbicara. Ketika orang lain melihat Anda gugup, mereka pun tidak akan merasa nyaman.

Pikirkan hal-hal yang positif saat akan melakukan pembicaraan. Tarik napas dalam-dalam beberapa kali juga bisa dilakukan untuk membuat Anda lebih tenang. Saat Anda tenang, otak akan lebih lancar mengeluarkan kalimat demi kalimat dan orang lain pun akan lebih mudah memahaminya.

6. Tambahkan Empati

Komunikasi yang baik akan terjadi ketika Anda juga memahami kondisi lawan bicara. Memahami dan menempatkan diri dalam posisi lawan bicara

akan membantu Anda mendapatkan cara yang paling efektif agar mereka paham yang Anda maksud.

Untuk hal ini Anda memang harus melakukan observasi terhadap calon lawan bicara Anda. Beruntung jika Anda memang sudah cukup mengenal karakter orang yang menjadi lawan bicara. Sehingga akan tahu persis kalimat apa saja yang bakal mudah dipahaminya.

Luangkan waktu Anda untuk melihat lingkungan sekitar Anda. Sehingga Anda akan lebih memahami cara yang lebih efisien saat berkomunikasi dengan mereka.

7. Beri Kesempatan Orang Lain Bicara

Untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi, Anda harus belajar untuk tidak mendominasi setiap kali berbicara. Karena sebuah komunikasi umumnya dilakukan dua arah. Jika hanya monolog, maka Anda tidak perlu orang lain dalam berkomunikasi.

Jadi, selalu berikan kesempatan orang lain untuk berbicara. Biarkan mereka mengeluarkan pendapatnya dengan leluasa. Sehingga terjalin sebuah komunikasi dua arah yang positif di antara Anda dengan lawan bicara.

Memberi kesempatan orang lain berbicara berarti Anda telah memberi kontribusi yang seimbang dalam komunikasi tersebut. Melakukan dominasi pembicaraan hanya akan membuat orang lain tidak nyaman dan malas berkomunikasi dengan Anda.

8. Atur Intonasi Suara

Berbicara dengan suara yang monoton hanya akan membuat orang lain cepat merasa bosan. Karena itu, pengaturan intonasi suara saat berbicara juga

menjadi cara yang cukup efektif agar orang lain mengerti yang Anda bicarakan.

Lakukan variasi intonasi suara dalam sebuah pembicaraan. Sesuaikan juga dengan kalimat yang tengah Anda ucapkan. Sehingga orang lain pun akan lebih mudah untuk memahami isi pembicaraan Anda.

Anda harus tahu kapan berbicara dengan nada rendah, dan kapan harus sedikit menambah nada tinggi. Tentu saja hal ini bisa didapat melalui latihan dan jam terbang yang semakin tinggi.

9. Kontrol Emosi

Saat Anda berbicara tentang sesuatu yang membangkitkan rasa emosional di dalam diri, jangan ikut larut di dalamnya. Tetap atur emosi Anda berada dalam kondisi stabil.

Mengapa? Karena saat emosi Anda ikut larut dalam pembicaraan, maka kalimat yang Anda ucapkan akan cenderung tidak jelas terdengar.

Bukan berarti Anda tidak boleh memasukkan unsur perasaan di dalam pembicaraan. Boleh-boleh saja, tapi Anda harus bisa mengontrolnya dengan baik. Jangan sampai emosi yang mengendalikan pembicaraan Anda. Jika itu yang terjadi, dapat dipastikan Anda sudah gagal dalam berkomunikasi.

Table jadwal keterangan jam keberangkatan-kepulangan sit-in class

Jam	Keterangan
09.30-10.00 AM	Menunggu bus dihalte D dan berangkat bersama-sama dalam satu bus menuju gedung perkuliahan.
10.00- 10.30AM	Mencari kelas perkuliahan BUU, SOC

10.30-12.00 AM 12am – 2pm	Berkenalan dengan Dosen Madam Shakiroh Binti Khamis dan Mr. Abdul Razak menjelaskan Sharpening communication Skill, Games- communication Games Institute of Advances and Smart Computing Opportunity Research lab, menjelaskan skill berkomunikasi dengan baik, materi ini di sampaikan di luar ruangan dengan metode games, sehingga pemahaman materi sangat berkesan dan mudah di mengerti
2pm-2.30pm	Perkuliahan selesai dan mahasiswa kembali ke Dormitory DPP Bank Rakyat.

Tabel 4.1.1.4 Jadwal Sit-in Class Sistem Informasi, Materi 4 : Minggu 21 April

2019